

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan berdasarkan pengujian data secara statistik dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian konsentrasi 20% fermentasi air limbah tahu merupakan perlakuan terbaik dalam meningkatkan tinggi tanaman, berat basah tanaman, berat kering tanaman, berat kering biji per tanaman, berat 100 biji dan berat kering biji per petak tanaman kedelai.
2. Interval waktu pemberian fermentasi air limbah tahu tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai.
3. Interaksi perlakuan antara fermentasi air limbah tahu dan interval waktu pemberian fermentasi air limbah tahu tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam hal penggunaan fermentasi air limbah tahu dengan taraf konsentrasi dan interval waktu yang berbeda agar dapat memberikan peningkatan pertumbuhan dan produksi kedelai, terutama untuk membuat jarak antar interval waktu yang lebih jauh. Hal ini mengingat hasil yang ditunjukkan berbeda tidak nyata terhadap semua parameter pada penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.